Jurnal Andi Djemma ▏Jurnal Pendidikan
P-ISSN : 2622-6537 & E-ISSN : 2622-8513
Volume 3 Nomor 1, Februari 2020

PERANAN KEDISIPLINAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN 1 PALEMBANG

MARYANCE

(Dosen STIK Bina Husada Palembang, email : yanche_lubay@yahoo.co.id)

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui peranan kedisiplinan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Palembang dan mengetahui prestasi belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling* yang di dapat adalah kelas X.1, dan XII. MIPA 2 dengan jumlah 60 siswa. Tehnik pengumpulan data yang dipergunakan dokumentasi, observasi, dan angket, adapun analisis data diolah dengan cara kuantitatif. Data kuantitatif itu selanjutnya diolah dengan statistik deskriptif. Hasilpenelitianpertama, *Pertama,* peranan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam berada dalam ketegori sedang atau baik. Dilihat dari skor tinggi dengan rentang nilai 81 - 100 sebanyak 2 orang atau 3,3%, skor sedang dengan rentang nilai 75 - 80 sebanyak 57 orang atau 95%, dan skor rendah dengan rentang nilai 0 - 74 sebanyak 1 orang 1,7%. *Kedua*,prestasi belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Palembang berada dalam ketegori sedang atau baik. Dilihat dari skor tinggi dengan rentang nilai 81 - 100 sebanyak 3 orang atau 5%, skor sedang dengan rentang nilai 75 - 80 sebanyak 55 orang atau 92%, dan skor rendah dengan rentang nilai 0 - 74 sebanyak 2 orang 3%.
Kata Kunci*:* Kedisiplinan, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang RI. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagaimana tercantum pada Bab 1 Ketentuan Umum pasal 1 ayat (1) dikatakan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.3 1Republik Indonesia, Himpunan Undang-Undang RI. Nomor 14 Tahun 2005, Guru dan Dosen dan Undang-Undang RI. Nomor 20 Tahun 2003, SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah RI. No. 19 Tahun 2005 SNP.

Pendidikan Agama Islam disamping melaksanakan tugas keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, ia membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak disamping menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan peserta didik.16 Dengan tugas yang cukup berat tersebut, guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk memiliki keterampilan profesional dalam menjalankan tugas pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keyakinan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam pada peserta didik, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., disamping juga membentuk kesalehan atau kualitas pribadi maupun kesalehan sosial kemasyarakatan dan berbangsa dan bernegara.

Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan dalam arti ada yang dibimbing, diajari dan dilatih terhadap peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam (Zakiyah Darajat, 2011:35). Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungan karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Jadi, tugas dan peran guru

Pendidikan Agama Islam bagi suatu bangsa amatlah penting, terutama bagi kelangsungan hidup bangsa di tengah-tengah lintasan perjalanan zaman dengan teknologi semakin canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung memberi nuansa kehidupan yang menuntut ilmu dan teknologi yang harus menyesuaikan diri.

Prestasi belajar peserta didik sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang ditopan kualitas guru yang profesional sebagai pengelola pembelajaran. Peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati sentral dalam pembelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru. Untuk itu, upaya awal yang dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kualitas guru.

Berdasarkan temuan peneliti bahwa masih ada guru kurang memahami terhadap peranan guru, sehingga tidak melaksanakan tugasnya secara maksimal. Seperti masih ada guru Pendidkan Agama Islam masuk kelas tidak mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang matang sehingga dalam pembelajaran apa adanya. Hal lain ditemukan peneliti keterbatasan pengetahuan guru dalam penyampaian materi ajar baik dalam hal metode ataupun penunjang pokok pembelajaran lainnya, sehingga dapat berpengaruh terhadap pembelajaran. Seperti masih ada guru tidak menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang belum maksimal termasuk penggunaan media/alat peraga pembelajara seperti LCD dantidak menggunakan alat peraga lainnya dalam proses pembelajaran sehingga dalam mengelola pembelajaran tidak mencapai hasil yang optimal.

Selain itu, peneliti temukan masih ada peserta didik yang memiliki prestasi belajar dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dan diharapkan prestasi belajar peserta didik mencapai tiga ranah yakni; ranah kognitif (Ilmu Pengetahuan), ranah afektif (sikap) dan ranah psikomor (keterampilan). Ketiga ranah tersebut akan terlihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kemudian ketiga ranah tersebut diinterprestasikan melalui nilai rapor. Berdasarkan uraian tersebut, perlu diatasi lewat peningkatan peran guru, guru sebagai perencana pembelajaran, pengelola pembelajaran, pembimbing, fasilitator, dan evaluator. Berkaitan dengan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentangperanan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling* yang didapat adalah kelas X.1, dan XII. MIPA 2 dengan jumlah 60 siswa.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder.

1) Sumber data primer adalah data pokok yang diambil dan dikumpulkan langsung dari tangan pertama, yaitu 60 siswa, dan 3 orang guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Palembang.
2) Sumber data sekunder adalah data yang mendukung, berupa keterangan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, siswa dan dokumentasi yaitu dokumen-dokumen

ataupun arsip-arsip, majalah, koran dan sumber lain lain yang relevan dengan penelitian ini.

Tehnik pengumpulan data yang dipergunakan dokumentasi, observasi, dan angket, sedangkan analisis data diolah dengan cara kuantitatif. Data kuantitatif itu selanjutnya diolah dengan statistik deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis melalui uji *descriptive statistic frequencies* pada program *SPSS* sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas, menunjukkan bahwa skor peranan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam berasal dari responden sebanyak 60 siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,5, standar deviasi (simpangan baku) sebesar 2,695, nilai terendah 65, nilai tertinggi 85, dan jumlah sebesar 2175. Selanjutnya, setelah diketahui data skor peranan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam, maka langkah berikutnya dimasukkan dalam kategori Tinggi, Sedang dan Rendah (TSR).

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Relatif Skor Peranan Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam

Skor Peranan Kedisiplinan Guru		**Frekuensi**	**Persentase**
Kategori	**Skor**	**(*f*)**	**(*P*)**
Tinggi	81-100	2	3,3%
Sedang	75-80	57	95%
Rendah	0-74	1	1,7%
Total		**N = 60**	**100 % = P**

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa peranan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam skor tinggi dengan rentang nilai 81 -100 sebanyak 2 orang atau 3,3%, skor sedang dengan rentang nilai 75 - 80 sebanyak 57 orang atau 95%, dan skor rendah dengan rentang nilai 0 -74 sebanyak 1 orang 1,7%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa peranan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam berada dalam ketegori sedang atau baik. Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh siswa sebagai sampel penelitian yang berjumlah 60 orang di MAN 1 Palembang yang kemudian diberi skor pada masing-masing item. Dari jumlah sampel yang telah ditetapkan sebanyak 60 siswa, dengan meneliti data yang diperoleh dari angket maka dapat disimpulkan bahwa peranan peranan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan preatsi belajar siswa dalam kategori baik. Kreatifitas dalam pelaksanaan pengajaran yang diperlukan untuk dapat memunculkan kreatifitas kepada peserta didik, menambah minat belajar, dan juga untuk membuat peserta didik minat terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru. Ditambah dengan etika dalam pengajaran, sebagai seorang guru wajib memberikan contoh yang baik kepada peserta didik maupun orang lain baik berada di sekolah maupun di luar sekolah.

Dengan adanya suatu etika yang baik merupakan bukti bahwa guru merupakan sosok yang patut diteladani. Dan tentang prestasi belajar siswa di MAN 1 Palembang dapat dilihat dari tingkatpemahaman terhadap pelajarannya yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam belajar. Dengan demikian peranan kedisiplinan guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini meliputi kemampuan individu guru dalam mengajar yang didalamnya berisi mengenai tanggung jawab memantau pretasi belajar mengajar sebagai kewajiban guru dalam mencerdaskan anak bangsa. Selain itu, disiplin dalam mengajar dan tugas lainnya berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas guru sebagai seorang pendidik dalam rangka mencapai penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, dan juga melakukan interaksi dengan murid

untuk menimbulkan motivasi belajar agar lebih berprestasi dan juga sebagai bentuk perhatian antara guru dengan muridnya. Diimbangi dengan suatu kepribadian yang baik, jujur, dan obyektif dalam membimbing siswa diperlukan agar dapat tercipta suasana harmonis dalam mengajar, serta juga dengan perasaan senang dalam pekerjaan, dapat dilihat dari semangat guru dalam mengajar dan profesional guru dalam mengajar peserta didiknya yang telah menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu proses belajar mengajar yang meliputi penguasaan bahan pelajaran dan mengembangkan metode pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan dalam mengajar. Pemahaman dalam administrasi pengajaran agar proses belajar mengajarbisa berjalan dengan teratur.

Hasil dari analisis melalui uji *descriptive statistic frequencies* pada program *SPSS* sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas, menunjukkan bahwa skor prestasi belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Palembang berasal dari responden sebanyak 60 siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,5, standar deviasi (simpangan baku) sebesar 3,080, nilai terendah 70, nilai tertinggi 85, dan jumlah sebesar 2935. Selanjutnya setelah diketahui data skor prestasi belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Palembang, maka langkah berikutnya dimasukkan dalam kategori Tinggi, Sedang dan Rendah (TSR).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Relatif Skor Prestasi Belajar

Skor Prestasi Belajar		**Frekuensi**	**Persentase**
Kategori	**Skor**	**(*f*)**	**(*P*)**
Tinggi	81-100	3	5%
Sedang	75-80	55	92%
Rendah	0-74	2	3%
Total		**N = 60**	**100= P**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Palembang skor tinggi dengan rentang nilai 81-100 sebanyak 3 orang atau 5%, skor sedang dengan rentang nilai 75 - 80 sebanyak 55 orang atau 92%, dan skor rendah dengan rentang nilai 0-74 sebanyak 2 orang 3%. Dengan demikina dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Palembang berada dalam ketegori sedang atau baik.

SIMPULAN

Setelah membahas hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut : peranan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam berada dalam ketegori sedang atau baik. Dilihat dari skor tinggi dengan rentang nilai 81 -100 sebanyak 2 orang atau 3,3%, skor sedang dengan rentang nilai 75 - 80 sebanyak 57 orang atau 95%, dan skor rendah dengan rentang nilai 0 -74 sebanyak 1 orang 1,7% dan prestasi belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Palembang berada dalam ketegori sedang atau baik. Dilihat dari skor tinggi dengan rentang nilai 81 - 100 sebanyak 3 orang atau 5%, skor sedang dengan rentang nilai 75 - 80 sebanyak 55 orang atau 92%, dan skor rendah dengan rentang nilai 0 - 74 sebanyak 2 orang 3%.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan. (2015.*Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Alumni.

Ilyas Musa. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Johnson. (2013). *Kompetensi Guru*. Jakarta : Pustaka Abadi.

Kunandar. (2009). *Guru Profesional.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

K Rian. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Moh. Roqib dan Nurfuadi. (2010). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*.Jakarta : Rineka Cipta.

Mulyadi. (2016). *Profesionalisme Guru.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Muslich. (2016). *Disiplin dan Kinerja Guru*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sagala Syaiful. (2011). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*.Bandung : Alfabeta.

Saudagar dan Idrus. (2016). *Kurikulum Pembelajaran.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sunhaji. (2009). *Kurikulum Pendidikan,* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Syafaruddin dan Irwan Nasution. (2015). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan (Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia)*. Jakarta : Rineka Cipta.

Thoha. (2013). *Kinerja Pendidik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Zulhamdi. (2013).*Pendidikan dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press.